

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang setiap harinya dibaca oleh ribuan bahkan jutaan umat muslim sedunia. Yang mana Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 114 surat, 6666 ayat, 77.934 kosa kata, dan 333.¹ 671 huruf. Al-Qur'an yang diturunkan dalam kurun waktu 23 tahun, yang dapat dibagi menjadi dua periode, yaitu periode makiyyah dan madaniyyah, sebagai bukti adanya hubungan dialektis dengan ruang dan waktu ketika Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari konteks kesejarahannya, yang meliputi nilai-nilai sosial, budaya, politik, ekonomi, dan nilai-nilai religius yang hidup ketika itu.²

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah. Diturunkan secara berangsur-angsur melalui malaikat jibril yang jika kita membacanya dipandang ibadah. Al-Qur'an sebagai mukjizat dan petunjuk hidup bagi manusia yang terbukti kebenarannya dan tiada keraguan di dalamnya

Mengingat demikian betapa pentingnya peran Al-Qur'an dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, secara eksplisit ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan

¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 15.

² Said Agil Al-Munawwar, *Al-Qur'an: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 5.

kemampuan membaca Al-Qur'an dalam rangka peningkatan, penghayatan, dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari situlah mengapa banyak sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti TPQ yang berlomba-lomba untuk memberikan jaminan kualitas lulusan yang berkompeten dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.³

Hal tersebut telah membuktikan bahwa sejak awal keberadaan agama Islam, Allah SWT telah memerintahkan kepada kita untuk membaca, sebab wahyu tidak akan kita terima sebelum kita dapat membacanya. Dengan membaca tentu akan membantu kita menambah wawasan secara luas dan berkembang, untuk itu sangat tepat bagi Allah SWT memerintahkan wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh ummatnya dengan perintah membaca. Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia, untuk itu kita perlu memelihara bacaan kita agar perilaku kita selalu terlindungi dan terhindar dari hal-hal yang merusak. Untuk meningkatkan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, perlu adanya pembelajaran Al-Qur'an bagi seluruh ummat manusia tanpa memandang usia, karena jika kita menggunakan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dan aturan-aturannya kita akan terhindar dari kesalahan membaca dan memahaminya dengan baik.⁴

³ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*, (Solo: Anggota SPI, 2009), 13.

⁴ Anwar Rosihon, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 54.

Selain membacanya dinilai ibadah dan mendapatkan pahala, Allah SWT juga menjamin ketenangan dan kegembiraan bagi setiap pembacanya. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi, yang artinya:

“Tiada rasa iri karena dua kenikmatan, seseorang yang mendapat karunia Allah SWT berupa Al Kitab, lalu dia menunaikannya disepanjang malam, dan seseorang yang Allah SWT anugerahkan kepadanya harta kekayaan, lalu dia menyedekahkannya di sepanjang malam dan siang.”

Dari pengertian hadits di atas, sepatutnya kita sebagai umat Islam mengulang dan memperbanyak bacaan kita, karena dalam setiap hati para pembaca Al-Qur'an terdapat suatu ketenangan yang luar biasa dari Allah SWT, agar hidup kita lebih bermanfaat dan terarah maka marilah kita menjaga kebiasaan untuk tetap selalu berada dalam pengawasan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, dalam membaca Al-Qur'an terdapat kaidah-kaidah dan aturan-aturan yang perlu diperhatikan dan dipahami. Jika terdapat kesalahan kaidah dan aturan dalam membacanya maka akan mengakibatkan kesalahan juga terhadap pengartian Al-Qur'an. Untuk itu perlu adanya pembelajaran terhadap kaidah dan aturan pembacaan Al-Qur'an dengan tepat dan benar.⁵

Menurut sebagian besar ulama, tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting dipelajari dalam membaca Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang di dalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf

⁵ Ibnu Katsir, *Keajaiban dan Keistimewaan Al Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), 316.

yang dirangkaikan dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, dan lain sebagainya.⁶

Dalam sebuah pembelajaran Al-Qur'an tentunya diperlukan sebuah metode yang tepat agar apa yang ditargetkan sesuai dengan harapan. Metode pembelajaran tersebut ialah cara yang digunakan seorang pendidik untuk bagaimana menciptakan interaksi yang efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Agar proses belajar mengajar menciptakan suasana yang interaktif dan mudah diikuti oleh seluruh peserta didik.⁷

Metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'anpun bermacam-macam yang terdiri dari Metode Qiro'ati, Metode Jibril, Metode Al-Baghdadi dan Metode Ummi. Salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang saat ini adalah Metode Ummi. Program yang ditawarkan Metode Ummi merupakan dasar utama untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Keseluruhan program tersebut menjamin setiap guru Al-Qur'an untuk mampu memahami metodologi pengajaran Al-Qur'an beserta tahapan-tahapan sekaligus penerapan manajemen kelas yang efektif. Melalui penerapan program dasar ini diharapkan menjadi sistem

⁶ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

⁷ Ceceng Andri Ripki Hadi, *Inspirasi Al-Qur'an Untuk Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 159.

dasar yang mampu menjamin setiap lulusan SD/MI, TK dan TPQ dapat menerapkan bacaan AlQur'an secara tartil dengan baik.⁸

Dalam pembelajarannya Metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan tersebut adalah pendekatan bahasa ibu yang pada hakekatnya terdapat tiga unsur yaitu, metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang tulus.

Salah satu TPQ yang mengaplikasikan metode Ummi adalah TPQ Nurul Hidayah Dusun Sembung Desa Cengkok Nganjuk. Menurut ketua Ummi Foundation, TPQ tersebut adalah TPQ terbaik dan terstruktur dalam pengajaran metode Ummi. Disana tiap santri diharapkan bisa mencapai target dalam satu tahun sudah munaqasah. Untuk target tersebut, TPQ Nurul Hidayah menyiapkan Ustadz/Ustadzah yang kompeten dan telah sertifikasi Ummi. Standart ini jarang ditemui di TPQ lain yang juga mempraktekkan metode Ummi. Nilai lebihnya, di TPQ ini setelah selesai munaqasah santri di siapkan dua pilihan lanjutan yakni program hafidz atau Turjuman.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki TPQ Nurul Hidayah ini menjadikan peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana pengaplikasian metode disana. Hasil eksplorasi ini akan memberi manfaat bagi TPQ-TPQ lain yang hendak atau sedang mempraktekkan metode Ummi, sehingga memiliki output santri-santriwati yang memiliki bacaan

⁸ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation), 3.

Al-Qur'an secara tartil, bagus, dan memiliki kompetensi lebih yakni mampu menghafal Al-Qur'an atau menterjemah Al-Qur'an.

Dari uraian diatas peneliti mengambil judul “ **Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis memberikan batasan masalah agar tidak melenceng dari pembahasan. Berikut ini fokus penelitian yang telah dibuat oleh penulis :

1. Apakah Faktor Pendukung Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk?
2. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Faktor Pendukung Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi yang ada di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk
2. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Cengkok Ngronggot Nganjuk?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat menyumbangkan pemikiran dan menambah referensi ilmiah khususnya bagi dunia pendidikan dan terutama dalam ilmu pendidikan agama islam yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat TPQ.

2. Secara Praktis

Adapun tujuan praktis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi apakah bisa menumbuhkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Sebagai acuan dan pengamatan bagi seluruh Ustadz maupun Ustadzah dalam mengajar metode Ummi, khususnya pembelajaran Al-Qur'an.

E. Telaah Pustaka

Berikut penulis paparkan hasil dari telaah pustaka yang telah penulis lakukan yaitu :

1. Siti Munawaroh dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarussalaam Sangatta Kutai Timur diketahui bahwa implentasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode

ummi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarussalaam” cukup baik, terkait metodologi yang diterapkan, dari metode privat/individu, klasikal individual, klasikal baca simak, serta klasikal baca simak murni. Pelaksanaan sistem metode ummi cukup baik, terkait good will manajemen yaitu dukungan dari pihak lembaga (Yayasan Pembina Muslim Daarussalaam), standarisasi dalam pembelajaran, meliputi standarisasi dalam waktu pembelajaran, langkah-langkah dalam pembelajaran dan metode yang digunakan.⁹

2. Misbakhudin, dan Eko Suprptoно dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan berbasis Android dan pengaruhnya dalam peningkatan keterampilan membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Ummi jilid 1. Penelitian dengan berbasis Android memiliki keunggulan dari beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya dilihat dari segi media yang digunakan. Jenis media yang digunakan yaitu pembelajaran menggunakan android (mobile) dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada jilid 1 metode Ummi. Kesimpulan dari penelitian tersebut berdasarkan hasil analisis data bahwa media pembelajaran Al-Qur’an

⁹ Siti Munawaroh, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Smpit) Daarussalaam Sangatta Kutai Timur.” *Jurnal Syamil* Vol.4 no. 1 (2016), 26.

Metode Ummi berbasis Android sangat layak digunakan dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.¹⁰

3. Sigit Purwaka dan Sukiman, Dalam penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (studi komparasi metode iqra' dan metode ummi)" bahwa pembelajaran Al-Quran di SDIT Al- Khairaat dengan menggunakan metode Ummi berjalan secara lebih efektif. Guru berupaya melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai standar metode Ummi. Dari sisi prosesnya secara umum pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi di SDIT Al-Khairaat berjalan lebih efektif daripada pembelajaran AlQur'an lainnya di MIN Yogyakarta II.¹¹
4. Lusi Kurnia wijayanti, Dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dilembaga Majelis Qur'an" bahwa terdapat peningkatan dan perubahan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dewasa selama menggunakan metode ummi dengan cara membuat silabus pembelajaran metode ummi dan membuat jadwal pembelajaran¹².

¹⁰ Misbakhuddin Eko Suprpto, "Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* (JPPI), Vol. 3, No. 1, (2018), 55.

¹¹ Sigit dan Sukiman, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' Dan Metode Ummi)" Vol.1, no. 1 (2017), 279.

¹² Lusi Kurnia Wijayanti, Penelitian Kualitatif *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 65.

5. Linawati Retno Wulan, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Siswa SMP IT Izzatul Islam Getasan Kabupaten Semarang“ adalah proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an sudah berjalan dengan baik dan lancar karena terjadwal. Metode ummi dilakukan dengan cara membawa alat peraga dengan membaca bersama-sama dan halamannya ditentukan oleh guru¹³.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan ini, secara global akan diperinci oleh penulis dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Landasan Teori, yang meliputi: konsep implementasi, metode pembelajaran Al-Qur’an, metode Ummi, dan kemampuan membaca Al-Qur’an.

BAB III, Metode Penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

¹³ Linawati Retno Wulan, Penelitian Kualitatif *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an* pada Siswa SMP IT Izzatul Islam Getasan Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, 34.

BAB IV, Paparan Data dan Temua Penelitian, yang meliputi: Paparan data berisi tentang sejarah TPQ Nurul Hidayah, visi dan misi TPQ Nurul Hidayah, jadwal pembagian kelas TPQ Nurul Hidayah, jadwal kegiatan belajar-mengajar TPQ Nurul Hidayah, Struktur Organisasi, Nama-nama Ustadz dan Ustadzah, sarana dan prasarana TPQ Nurul Hidayah, letak geografis TPQ Nurul Hidayah. Serta, Temuan penelitian berisi tentang faktor pendukung pembelajaran metode Ummi antara lain yaitu ada 2, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

BAB V, Pembahasan, yang meliputi: faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di TPQ Nurul Hidayah, dan implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah.

BAB VI, Penutup, yang meliputi: seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.